

JATI DIRI

Kontroversi New Normal

Pemerintah Indonesia memutuskan untuk segera memasuki fase baru terkait kehidupan dalam pandemi Covid-19. Meski menyatakan belum memutuskan secara detail perencanaan dan waktunya, kampanye tentang era new normal (kelaziman baru) itu sudah gencar didengungkan.



Pemerintah menampak tudingan tersebut dan menyatakan bahwa semua sudah diperhitungkan. New normal adalah keniscayaan sampai vaksin untuk Covid-19 berhasil ditemukan.

New normal memang tampaknya tak terelakkan. Namun, setidaknya pemerintah sudah mempunyai skenario, strategi, dan protokol lengkap mengenainya. Selama ini, yang dikeluarkan dari pemerintah adalah sikap tanggungannya.

Budaya dan Diskursus Kenormalan Baru

KETIKA Presiden Jokowi menyebut hidup berdama dengan corona pasca pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di sejumlah daerah, yang lantas diikuti tagar Indonesia Terserah, hal tersebut sesungguhnya bisa diprediksi sejak awal.

pemetaan, prediksi, dan strategi yang jitu demi menjalani "kenormalan baru".

Perang Diskursus

Hal pertama dan paling mengemuka adalah semakin kuatnya diskursus medis: seperangkat pengetahuan yang direproduksi, ditransmisikan, dan dilegitimasi oleh dunia akademik serta politik sehingga bersifat otoritatif dan regulatif.



KUKUH YUDHA KARNANTA *)

Mal dibuka, terminal dan bandara beroperasi, serta beragam fenomena lain yang kontradiktif terhadap PSBB. Diskursus medis harus "bertarung" dengan diskursus ekonomi yang bernada dasar pertumbuhan ekonomi sama pentingnya dengan nyawa manusia.

Mengubah praktik dan pola hidup suatu peradaban tidak pernah bisa mudah dan lekas dilakukan. Butuh serangkaian pemetaan, prediksi, dan strategi yang jitu demi menjalani "kenormalan baru."

malah terjadi di beberapa daerah. Bisa diprediksi situasi kenormalan baru di Indonesia di hari-hari ke depan masih dipenuhi ketidakpastian sebagai konsekuensi kurang rapinya pemerintah dalam mengelola isu dan kontestasi diskursus itu.

Transformasi Budaya

Fase kenormalan baru sebagai tahap penerimaan di situasi pandemi membutuhkan pemahaman yang kompleks karena menyangkut perubahan ide, praktik/perilaku, dan produk-produk kebudayaan yang menghidupi dan dihidupi manusia.

yang barangkali bisa dilakukan. Pertama, memasukkan diskursus sosial-budaya dalam menyusun setiap kebijakan strategis di masa kenormalan baru.

Kedua, sensitivitas kultural tersebut mustahil tergapai tanpa penguatan riset-riset terapan yang bersifat multidisiplin yang mengarah pada mitigasi bencana berbasis transformasi sosial-budaya.

Ketiga, strategi habituasi secara persuasif dengan melibatkan seluruh agen dalam struktur sosial seperti tokoh masyarakat, ulama, media massa, dan sekolah.

*) Pengajar di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga Surabaya

Pembaca Menulis



ILUSTRASI BAGUS/JAWA POS

Miliki Dua Penyakit, Klaim Asuransi Ditolak

SAYA pemegang polis asuransi Prudential yang bernomor 13184516 dan 13184527. Pada 21 Februari hingga 1 Maret 2020 saya mengajukan klaim untuk biaya perawatan karena kecelakaan lalu lintas.

Padahal, kecelakaan yang saya alami tidak berhubungan dengan penyakit tersebut. Selain itu, pihak Prudential sejak awal tidak pernah menanyakan sampai mendetail seputar penyakit colitis dan fatty liver.

paikan komplain atas penolakan klaim tersebut. Namun, pihak Prudential tidak merespons. Bahkan, di tengah menunggu jawaban selama dua bulan ini, polis saya ditutup secara sepihak.

ROMMY SAPUTRA, Jalan Gading Karya, Surabaya, 081233368xxxx

Tanggapan Tunaiku

SEHUBUNGAN dengan surat Bapak Luqman Qomari yang berjudul Percepat Pelunasan, Tetap Dikenai Bunga Pinjaman yang dimuat pada 14 Mei 2020, kami sampaikan bahwa tim complaint management Bank Amar (Tunaiku) telah menghubungi Bapak Luqman untuk menjelaskan skema bunga pinjaman dan pelunasan yang dipercepat.

Prosedur pelunasan dipercepat untuk pinjaman Tunaiku yang tertera dalam kontrak, nasabah dapat mempercepat pelunasan pinjaman dengan menginformasikan kepada bank paling lambat tiga hari kerja sebelum tanggal pembayaran dengan tetap membayar jumlah keseluruhan pokok dan admission fee tanpa perlu membayar sisa bunga untuk bulan berikutnya.

Mohon maaf atas ketidaknyamanan yang dialami dan terima kasih atas kepercayaan Bapak Luqman untuk memilih Tunaiku sebagai solusi finansial Anda.

ABRAHAM L. BATU, Head of Retail Credit PT Bank Amar Indonesia Tbk (Tunaiku)

INFO-INFO section containing contact information for Jawa Pos, including phone numbers, email addresses, and social media links.



FAKTA

Foto para jemaat yang dipajang di bangku-bangku gereja bukan korban meninggal akibat Covid-19 di Italia. Foto-foto itu adalah pengganti jemaat yang tidak bisa hadir dalam perayaan Paskah di Salem Baptist Church, Lake, Mississippi, AS.

HOAX ATAU BUKAN

Salah Info soal Jemaat Gereja yang Diganti Foto

FOTO dan narasi yang dibagikan akun Facebook Osarao Tafonao kemarin benar-benar bikin trenyuh. Tampak seorang pendeta termangu memandangi foto para jemaat yang tertempel di bangku-bangku gereja.



ILUSTRASI WAHYU KOKKANG/JAWA POS

video itu, seorang pendeta berjalan menuju tempat duduk jemaat. Kemudian, dia memandangi satu per satu foto yang ditempel di bangku-bangku kosong.

Priestwa itu diulas situs faithpot.com dengan judul, Mississippi Congregation Bring Pastor To Tears With A Simple Gesture On Easter Sunday. Ulasan yang terbit pada 16 April 2020 itu sama sekali tidak menyebut bahwa foto jemaat itu adalah korban virus corona.

Footer section containing contact information for Jawa Pos, including phone numbers, email addresses, and social media links.